

	MENGUKUR TINGGI FUNDUS UTERI			
	SOP	No. Dokumen		: 440.269/SOP/PKM-KYM /I/2022
		No. Revisi		: 01
		Tanggal Terbit		: 13 -01 -2022
Halaman		: 1/2		
Puskesmas Kayamanya			Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007	
1. Pengertian	Mengukur tinggi fundus uteri adalah tehnik pengukuran dengan menggunakan meteran atau dengan jari yang dilakukan pada ibu hamil dengan cara mengukur dari pucak fundus uteri diatas sympisis pubis.			
2. Tujuan	Mendeteksi pertumbuhan janin, sesuai atau tidak dengan umur kehamilan.			
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No. 800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.			
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2016 tentang pedoman Manajemen Puskesmas. 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 5. Buki Asuhan Kebidanan Antenatal, Buku Kesehatan Ibu dan Anak, 2015. 			
5. Prosedur	<p>1) Persiapan alat dan bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Meteran b) Selimut c) APD (Masker dan Sarung tangan) <p>2) Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Petugas mencuci tangan dan menggunakan APD. b) Petugas memberitahukan tindakan yang akan dilakukan. 			

	<p>c) Petugas memposisikan ibu setengah duduk.</p> <p>d) Petugas memeriksa kandung kemih ibu, pastikan kandung kemih dalam keadaan kosong.</p> <p>e) Petugas memasang selimut dan membuka pakaian atas ibu.</p> <p>f) Petugas menentukan bagian tertinggi fundus memakai tangan kiri sedikit menekan dinding atas perut ibu.</p> <p>g) Petugas melakukan pengukuran dimulai dari symphysis sampai fundus dengan posisi metlin terbalik (posisi 0 berada diatas symphysis).</p> <p>h) Petugas membalikkan metlin dan membaca hasil pengukurannya.</p> <p>i) Petugas memberitahukan hasil pemeriksaan</p> <p>j) Petugas memberitahukan bahwa tindakan sudah selesai dilakukan.</p> <p>k) Petugas mendokumentasikan hasil pemeriksaan.</p> <p>3) Evaluasi</p> <p>Membuat laporan mengenai hasil pemeriksaan yang diperoleh.</p>								
6. Hal-hal yang perlu di perhatikan	Rujuk Segera Pasien Jika TFU Tidak Sesuai Dengan Umur Kehamilan, Kemungkinan Ada Gangguan Pertumbuhan Janin								
7. Unit Terkait	<p>1) Ruang Ruang Bersalin</p> <p>2) Ruang KIA-KB</p>								
8. Dokumen Terkait	<p>1) Rekam Medis</p> <p>2) Buku KIA</p> <p>3) Kartu Ibu</p>								
9. Rekaman historis perubahan	<table border="1" data-bbox="395 1505 1334 1630"> <thead> <tr> <th data-bbox="395 1505 469 1554">No.</th> <th data-bbox="469 1505 703 1554">Yang Diubah</th> <th data-bbox="703 1505 932 1554">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="932 1505 1334 1554">Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="395 1554 469 1630"></td> <td data-bbox="469 1554 703 1630"></td> <td data-bbox="703 1554 932 1630"></td> <td data-bbox="932 1554 1334 1630"></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan				
No.	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan						